

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Kepemimpinan Transformasional

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran kepemimpinan transformasional kepala bidang di Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menunjukkan kategori baik. Hal ini menandakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala bidang di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berada dalam kategori baik sehingga tidak perlu adanya yang harus diperbaiki hanya perlu untuk selalu ditingkatkan. Indikator yang harus dimiliki oleh kepemimpinan transformasional disini yaitu *idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individual consideration*.

Dikarenakan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala bidang tersebut berada dalam kategori baik, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala bidang di Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

2. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai dari hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dengan menggunakan rumus WMS menunjukkan bahwa kinerja pegawai termasuk ke dalam kategori sangat baik. Seiring dengan hal itu berarti menunjukkan pegawai tersebut untuk kemampuan kinerja dan proses kerja secara professional menunjukkan dalam kategori sangat baik. Kemampuan disini dapat diukur dari beberapa aspek yang dijadikan penelitian oleh peneliti sehingga menimbulkan hasil dari kinerja pegawai termasuk kedalam kategori baik tersebut, yaitu: potensi diri, hasil kerja yang optimal, proses kerja dan antusiasme.

Dikarenakan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kinerja pegawai tersebut berada dalam kategori sangat baik, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa kinerja pegawai di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

3. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Secara garis besar dari hasil analisis dan perhitungan maka didapat kesimpulan bahwa ada pengaruh dari kepemimpinan transformasional kepala bidang terhadap kinerja pegawai. Kesimpulan tersebut didapat dari beberapa perhitungan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi (r_{hitung}) dengan arah positif sebesar 0,624. Dengan melihat tolok ukur yang dikemukakan oleh Akdon (2008:357) maka koefisien korelasi antara variabel **Kepemimpinan Transformasional** terhadap **Kinerja Pegawai** tergolong pada klasifikasi **cukup kuat**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang relevan dengan arah positif 0,442, antara Kepemimpinan Transformasional kepala bidang Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- b. Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 3,1945. Harga t_{hitung} kemudia dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = n - 2 = 60 - 2 = 58$ diperoleh harga sebesar 1,671. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,1945 > 1,671$, sehingga t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 , maka H_0 ditolak. Hal ini berarti koefisien korelasi **signifikan**, artinya korelasi antara Kepemimpinan Transformasional kepala bidang terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, dapat digeneralisasikan dan berlaku untuk seluruh responden.
- c. Koefisien determinasi yang dilakukan dengan mengkuadratkan harga koefisien korelasi kemudian dikalikan 100% diperoleh presentase sebesar 19,55%. artinya bahwa meningkat atau menurunnya Kinerja Pegawai di Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ditentukan oleh Kepemimpinan Transformasional kepala bidang

sebesar 19,55% dan sisanya, 80,45% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh untuk kepemimpinan transformasional kepala bidang terhadap kinerja pegawai. Pengaruh disini yaitu kepemimpinan transformasional kepala bidang dapat mempunyai atau menghasilkan kinerja pegawai yang sangat baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kepemimpinan transformasional kepala bidang tersebut bernilai positif atau dengan kata lain berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Secara garis besar dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

“Terdapat Pengaruh yang Signifikan Tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Bidang Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”.

B. REKOMENDASI

1. Rekomendasi Bagi Kepala Bidang

Dari data yang didapat ketika penelitian dan dibahas dalam bab pembahasan serta dihitung dengan menggunakan rumus WMS diperoleh hasil bahwa kepala bidang itu berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dimana pegawai mempunyai kualitas kinerja yang sangat baik. Untuk itu rekomendasi penulis fokuskan pada indikator yang dianggap mempunyai nilai paling rendah dalam indikator kepemimpinan yang penulis gunakan

yaitu *individual consideration* (kepekaan individual). Rekomendasi yang penulis ajukan kepada kepala bidang tersebut yaitu harus lebih ditingkatkan secara rutin dalam hal pendekatan terhadap pegawai yang bersifat formal dan nonformal, dan mendorong pegawai untuk selalu mengevaluasi hasil kerja dan menyempurnakannya bersama-sama.

Secara umum berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa kepemimpinan transformasional ini berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Karena itu untuk meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini diharapkan pimpinan melaksanakan kepemimpinan yang transformasional sehingga menjadikan kinerja pegawai lebih baik, tetapi karena tidak sepenuhnya bahwa kinerja dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional maka harus pula diperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi untuk meningkatkan kinerja pegawai.

2. Rekomendasi Bagi Pegawai

Secara umum dan keseluruhan implementasi kemampuan pegawai sudah tergolong sangat baik, namun masih ada sedikit kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan dan kelemahan yang harus ditingkatkan oleh pegawai antara lain dalam hal indikator hasil kerja yang optimal para pegawai. Pegawai harus lebih mengenal kompetensi yang dimiliki dengan pekerjaan yang seharusnya dilakukan. Sehingga akan terjadi kesesuaian antara proses kerja dengan hasil yang dicapai. Pegawai juga harus selalu mengevaluasi setiap

pekerjaan yang dilakukan, sehingga dapat menyempurnakan setiap pekerjaan yang telah dan akan dilakukan.

Akan tetapi, para pegawai jangan hanya terpaku terhadap kepemimpinan transformasional saja, karena dalam hasil penelitian ini tidak sepenuhnya kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja pegawai. Tetapi harus pula diperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi untuk meningkatkan kinerja pegawai yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, bahan yang akan dijadikan penelitian haruslah dikaji lebih mendalam, agar hasil yang didapatkan dapat lebih akurat dan benar-benar teruji. Selain dari itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, hendaknya dapat meneliti dan mengkaji lebih mendalam berbagai permasalahan tentang pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai dilihat dari faktor-faktor yang lain.